JCP (Jurnal Cahaya Pendidikan)
Vol. 10 No. 1: 20-30
June 2024
E-ISSN: 2655-9412

LITERATURE STUDY: CIPP EVALUATION MODEL IN THE EDUCATIONAL EVALUATION

STUDI LITERATUR: MODEL EVALUASI CIPP DALAM EVALUASI PENDIDIKAN

Received: 23/12/2023; Revised: 25/02/2024; Accepted:23/03/2024; Published: 30/06/2024

[1]*Sufyan Suri, [1]Nunuk Hariyati
[1]Program Studi S2 Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya, Jalan Lidah Wetan, Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: sufyan.22004@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Evaluation in education is an important component that must be carried out to ensure that educational goals can be achieved effectively and efficiently. The evaluation model that is widely used in educational evaluation activities is the CIPP evaluation model developed by Stufflebeam. The CIPP model is a comprehensive evaluation model with four evaluation aspects, namely context, input, process, and product. This research is qualitative research with a literature study research method. This research aims to identify important components used in educational evaluation using the CIPP model. Data collection was carried out by collecting supporting literature from books and research journals from various national and international sources related to educational evaluation using the CIPP evaluation model. Data was analyzed by using content analysis techniques. The research results show that the CIPP model is a model that is widely used in educational program evaluation activities. Context evaluation to assess educational program objectives. Input evaluation to identify readiness and resources to support program implementation. Process evaluation to analyze program implementation and obstacles. Product evaluation to see the educational program's achievements.
Keywords: educational evaluation, CIPP evaluation model

ABSTRAK

Evaluasi dalam pendidikan merupakan komponen penting yang harus dilakukan untuk memastikan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Model evaluasi yang secara luas digunakan dalam kegiatan evaluasi pendidikan adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model CIPP merupakan model evaluasi komprehensif dengan empat aspek evaluasi yaitu context, input, process dan product. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi literatur. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi komponen-komponen penting yang digunakan dalam evaluasi pendidikan menggunakan model CIPP. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan literatur pendukung dari buku dan juga jurnal penelitian dari berbagai sumber nasional maupun internasional yang terkait dengan evaluasi pendidikan menggunakan model evaluasi CIPP. Data dianalisis dengan teknik analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CIPP merupakan model yang banyak digunakan dalam kegiatan evaluasi program pendidikan. Evaluasi context untuk menilai tujuan program pendidikan. Evaluasi input untuk mengidentifikasi kesiapan dan sumber daya pendukung implementasi program. Evaluasi process untuk menganalisis pelaksanaan dan kendala program. Evaluasi product untuk melihat ketercapaian program pendidikan.
Kata kunci: *evaluasi pendidikan, model evaluasi CIPP*

How to cite: Suri, S & Hariyatii, N. (2024). Literature Study: CIPP Evaluation Model in The Educational Evaluation. *Jurnal Cahaya Pendidikan.* 10(1), 10-19. https://doi.org.10.33373/chypen.v10i1.5950

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam bidang pendidikan adalah bagian atau substansi yang memegang peranan penting dalam menentukan apakah tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Hamalik (2012) menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan sangat terkait dengan evaluasi pembelajaran yang merupakan komponen penting dari sistem pendidikan. Evaluasi sangat terkait dengan implementasi kurikulum dan mempunyai peranan untuk menilai unsur-unsur relevan pada perencanaan dan implementasi sistem pendidikan. Hamalik (2017) mendefinisikan evaluasi dalam pendidikan sebagai bentuk dari kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menilai apakah sistem pendidikan atau pembelajaran dilakukan dan dapat diukur secara efektif dan efisien. Sudijono (2005) menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menentukan kemajuan pendidikan berdasarkan tujuan pendidikan yang ditentukan. Hasil evaluasi akan menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk perbaikan pendidikan. Aristya, et al., (2023) menegaskan bahwa evaluasi dalam pendidikan merupakan keharusan yang harus dilakukan sebagai proses perbaikan kualitas pendidikan di masa depan. Grauwe et al., (2004) menegaskan bahwa evaluasi sangat berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan merupakan pusat dari upaya pengembangan kualitas sekolah. Darmawati (2021) menambahkan bahwa kegiatan evaluasi pendidikan dapat meningkatkan hasil kinerja guru dan juga kemampuan administrasi guru.

Melakukan kegiatan evaluasi pendidikan tentu memerlukan teknik atau model evaluasi yang tepat. Model evaluasi akan berperan penting untuk menentukan apakah hasil evaluasi sesuai dengan sistem pendidikan yang dijalankan dan dapat merepresentasikan berbagai komponen penting dalam implementasi pendidikan. Mardiah & Syarifudin (2019) menyebutkan ada banyak model evaluasi yang dapat digunakan dalam evaluasi pendidikan. Model yang dapat digunakan seperti *Goal Oriented Evaluation Model, Goal Free Evaluation Model, Formatif Sumatif Evaluation,* dan *Countenance Evaluation Model.* Darodjat & Wahyudiana (2015) menyebutkan model-model evaluasi program pendidikan yaitu model CIPP, model Provus, model *countenance stake,* model Kirkpatrick, model Brinkerhoff, *Measurement Model, Congruence Model, Illuminative Model,* dan *Logic Model.* Nasution (2012) menyebutkan beberapa model evaluasi program yaitu model CIPP, model kontingensi stake, model diskrepansi provus, model transformasi kualitatif Eisner dan model lingkaran tertutup-Corigan. Hasan (2021) menyebutkan model evaluasi yang dapat digunakan dalam evaluasi program pendidikan yaitu model Black Box Tyler, model Teoritik Taylor dan Maguire, model Alkin, model *Countenance Stake,* model CIPP, model ekonomi mikro, model studi kasus, model iluminatif dan model responsif.

Signifikansi dari pemilihan model evaluasi yang sesuai dan mampu memberikan hasil evaluasi yang komprehensif pada program yang dievaluasi menjadi permasalahan mendasar akan pentingnya pemahaman tentang model evaluasi dalam evaluasi pendidikan. Banyaknya bentuk model evaluasi pendidikan, tentu menuntut praktisi pendidikan yang akan melakukan evaluasi pada program untuk mengetahui dan mengkaji model evaluasi yang akan digunakan. Hasan (2021) terkait dengan hal ini menegaskan bahwa evaluasi kurikulum adalah bentuk dari kajian akademik sehingga pemahaman terhadap model evaluasi kurikulum merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi saat melakukan perencanaan evaluasi. Berdasarkan hal ini penting bagi para pemangku kebijakan pendidikan untuk memahami kajian tentang model evaluasi salah satunya melalui bentuk pembahasan studi literatur. Salah satu model evaluasi yang populer dan digunakan dalam mengevaluasi sebuah program adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product)* yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Sehingga dalam hal ini, menjadi landasan mendasar diperlukannya kajian literatur terkait dengan model evaluasi CIPP dalam evaluasi pendidikan.

Stufflebeam & Zhang (2017) menjelaskan bahwa model evaluasi CIPP dikembangkan dimulai pada tahun 1965 untuk memenuhi standar evaluasi untuk sekolah negeri di Amerika Serikat. Model evaluasi CIPP menjadi salah satu model evaluasi yang sering digunakan secara luas dalam proses evaluasi suatu program. Model CIPP memberikan pendekatan evaluasi yang komprehensif dan dapat secara luas digunakan dalam berbagai aspek program yang dievaluasi. Model CIPP memberikan

arah penilaian dengan empat komponen evaluasi CIPP yaitu *Context* (konteks)*, Input* (masukan)*, Process* (proses) dan *Product* (produk)*.*

Masih dalam Stufflebeam & Zhang (2017) dijelaskan bahwa dengan menggunakan model CIPP maka suatu program dapat dievaluasi dengan luas dan komprehensif dan melibatkan faktor-faktor penting yang mendukung program berdasarkan komponen-komponen evaluasi. Model CIPP juga selalu mengalami perbaikan dan perkembangan dalam rentang waktu lebih dari empat puluh tahun dan secara sukses telah diaplikasikan di berbagai negara dan berbagai disiplin ilmu. Perbaikan dan perkembangan model CIPP terlihat dalam hal rancangan evaluasi, cakupan area evaluasi, pengaplikasian evaluasi formatif dan sumatif, komponen kunci evaluasi yang dapat diaplikasikan pada berbagai sektor industri, dan evaluasi yang fleksibel dan selalu diperbarui. Sugiyono (2018) menegaskan bahwa model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang mempunyai ruang lingkup yang lengkap sehingga merupakan salah satu model evaluasi yang tepat untuk digunakan dalam evaluasi program dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk dalam bidang pendidikan.

Widoyoko (2017) menyatakan bahwa model CIPP dengan empat komponen evaluasi ini akan memberikan penilaian komprehensif tentang hasil evaluasi program. Arikunto & Jabar (2018) menjelaskan bahwa model evaluasi CIPP memposisikan sebuah program yang dievaluasi sebagai suatu sistem yang dievaluasi dengan empat komponen yaitu berdasarkan *context, input, process* dan *product.* Warju (2016) menambahkan bahwa model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang paling umum digunakan dalam mengevaluasi sebuah program. Pertiwi & Wahyudin (2018) menyatakan bahwa model evaluasi CIPP menggunakan landasan kerja evaluasi yang komprehensif dan dapat menganalisis fungsi formatif dan sumatif terkait program yang dievaluasi.

Penggunaan model CIPP dalam evaluasi program sudah banyak digunakan dalam bidang pendidikan melalui penelitian-penelitian evaluasi dan juga kajian tentang model CIPP. Model CIPP banyak digunakan dalam evaluasi program atau kegiatan di sekolah, sistem pembelajaran hingga evaluasi kurikulum. Syamsiar, et al., (2023) mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP menganalisis keberhasilan dan tantangan serta perbaikan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mulyana (2017) menggunakan model CIPP untuk mengevaluasi layanan informasi terkait pelaksanaan layanan informasi Guru Bimbingan Konseling di sekolah. Fahruddin (2020) mengevaluasi pembelajaran sejarah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menggunakan model CIPP. Hasil penelitiannya menunjukkan evaluasi model CIPP menghasilkan gambaran pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA dengan baik dan menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah. Banyaknya kajian dan penelitian terkait evaluasi model CIPP di bidang pendidikan menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam terkait model evaluasi CIPP. Penelitian ini akan mengaitkan komponen-komponen penting dari berbagai penelitian-penelitian terkait penggunaan model evaluasi CIPP dalam evaluasi program di bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur atau *literatur review* adalah jenis penelitian yang terdiri dari rangkaian kegiatan penelitian yang melakukan pengumpulan data pustaka, membaca dan membuat catatan terkait informasi penting tentang topik yang diteliti. Sari & Asmendri (2020) menjelaskan bahwa studi literatur atau *library research* adalah kegiatan penelitian dengan tujuan proses mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi seperti penelitian-penelitian relevan yang terdahulu dan dokumen terkait topik penelitian yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian internet dengan menggunakan kata kunci model evaluasi CIPP dalam pendidikan dan evaluasi dalam program pendidikan. Data penelitian pada studi literatur ini bersifat sebagai data sekunder karena tidak berasal langsung dari peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder akan dikumpulkan dari berbagai macam jurnal temuan baik dari nasional maupun internasional yang fokus pada pengaplikasian metode evaluasi CIPP terhadap bentuk kegiatan, program atau kurikulum dalam pendidikan. Peneliti menggunakan berbagai data yang bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal penelitian baik jurnal

nasional maupun internasional di internet yang menjadi sumber *database* seperti Google Scholar, SINTA, the Education Resources Information Center (ERIC), ResearchGate, ScienceDirect, Semantic Scholar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode analisis konten dimana referensi yang terkait evaluasi pendidikan dan model CIPP diklasifikasikan secara objektif sehingga terkumpul 7 buku, 12 jurnal internasional dan 20 jurnal nasional yang kemudian dikerucutkan menjadi 22 jurnal yang berkorelasi dengan topik pengimplementasian model evaluasi CIPP dalam evaluasi pendidikan. Metode analisis konten juga digunakan dalam menganalisis data-data dari referensi artikel yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Evaluasi CIPP

Pengembangan model evaluasi CIPP oleh Stufflebeam pada tahun 1960an mempunyai objektif untuk memberikan pendekatan evaluasi yang praktis dan kredibel untuk pembuatan laporan akuntabilitas dari implementasi sebuah program. Model CIPP memiliki fokus penilaian evaluasi dengan empat komponen evaluasi yaitu evaluasi konteks *(context),* evaluasi masukan *(input),* evaluasi proses *(process)* dan evaluasi produk *(product).* Orientasi utama dari model CIPP dalam evaluasi program adalah untuk membina dan membantu pengembangan dari sebuah program melalui penilaian yang berkelanjutan, proactive dan berorientasi pada menghasilkan kebijakan. Kegunaan utama model CIPP dalam evaluasi sebuah program yaitu: 1) membimbing dan memperkuat sebuah lembaga, 2) akuntabilitas lembaga, 3) menyebarkan praktik efektif dalam pengelolaan program, 4) pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dalam pengimplementasian program dan 5) sebagai rekomendasi bagi pembuat keputusan atau pihak berkepentingan terhadap nilai atau keberlangsungan dari sebuah program (Stufflebeam & Zhang, 2017).

Stufflebeam & Zhang (2017) menjelaskan secara garis besar ringkasan dari komponen evaluasi konteks, masukan, proses dan produk. Evaluasi konteks menilai apakah program yang dievaluasi memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan, menjawab permasalahan dan kesempatan, serta relevan dengan kondisi konseptual dan dinamis. Evaluasi ini digunakan untuk mendefinisikan tujuan-tujuan dan prioritas dari sebuah program dan memastikan tujuan-tujuan tersebut tercapai sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah ditentukan dan signifikan. Evaluasi masukan terkait dengan strategi yang digunakan dalam program dan pemanfaatan sumber daya baik berupa sumber daya manusia, sarana prasarana hingga keuangan untuk mendukung implementasi program. Evaluasi proses memonitor dan menilai pengimplementasian dari rencana yang telah dirancang pada program. Evaluasi proses akan membantu pelaporan bagaimana program dijalankan. Terakhir evaluasi produk mengidentifikasi dan menilai hasil dan dampak dari implementasi program baik berupa jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi ini akan menilai apakah program yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hal-hal tersebut di atas menjadi komponen-komponen kunci dalam evaluasi CIPP dan menjadi fokus penilaian. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap bentuk evaluasi dalam model CIPP mempunyai komponen-komponen kunci evaluasi masing-masing. Nilai utama evaluasi terletak pada nilai dari program. Evaluasi konteks akan berfokus dalam menilai tujuan program. Evaluasi masukan akan sangat terkait dengan perencanaan program. Evaluasi proses akan melihat aksi pengimplementasian program. Terakhir evaluasi produk akan melihat hasil dan dampak dari pengimplementasian program. Hasil evaluasi yang menyeluruh atau komprehensif akan dapat dihasilkan dari proses evaluasi menggunakan model CIPP karena dukungan dari komponen-komponen kunci yang dievaluasi. Hal ini menjadi salah satu keunggulan dari penggunaan model evaluasi CIPP dibandingkan model evaluasi lain yaitu luasnya dukungan dan spektrum yang dicakup dalam kegiatan evaluasi program. Gambar 1 berikut menunjukkan ilustrasi kaitan antara komponen-komponen kunci dalam evaluasi model CIPP.

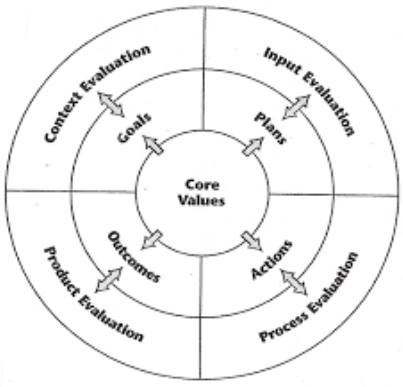

Gambar 1. Komponen Kunci Model Evaluasi CIPP (Stufflebeam & Zhang, 2017).

Warju (2016) menjelaskan bahwa model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang mempunyai landasan dasar (*basic framework)* yang lengkap dalam evaluasi pendidikan. Evaluasi konteks untuk mengembangkan dan memformulasikan tujuan program pendidikan, evaluasi masukan memastikan keterlaksanaan program, evaluasi proses untuk pendampingan dalam pelaksanaan program dan evaluasi produk untuk memastikan ketercapaian program dan menentukan kebijakan terkait keberlanjutan program pendidikan.

Evaluasi *Context* (Konteks) dalam Evaluasi Pendidikan

Pada pembahasan ini akan menelaah penelitian-penelitian tentang evaluasi program penddikan menggunakan model CIPP dengan fokus pada evaluasi konteks. Mufid (2020) menekankan pentingnya mengidentifikasi aspek konteks dalam kegiatan evaluasi program pendidikan. Pada penelitiannya terhadap program keagamaan di sekolah, aspek evaluasi ini terkait dengan pemahaman tujuan pembelajaran dari program yang dievaluasi, pemahaman terhadap inti pembelajaran, dan struktur kurikulum pembelajaran program. Tingginya nilai penilaian dari tiap komponen penilaian yang diukur menunjukkan bahwa aspek evaluasi konteks dalam kegiatan pendidikan yang dievaluasi masuk dalam kategori sangat baik. Kesesuaian antara isi program, struktur kurikulum dan tujuan program antar pihak terkait dalam evaluasi seperti guru dan siswa berperan penting dalam menentukan kesuksesan evaluasi.

Nurhayani & Yaswinda (2020) melakukan penilaian terhadap evaluasi konteks dalam evaluasi program pendidikan karakter. Evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian program pendidikan karakter telah diimplementasikan di sekolah. Dengan menggunakan evaluasi konteks, diketahui kelemahan atau hambatan yang dihadapi sekolah dalam pengimplementasian program pendidikan karakter. Dari evaluasi yang dilakukan, ditemukan informasi bahwa program pendidikan karakter telah diimplementasikan dengan baik dan menjadi program unggulan sekolah dengan pengintegrasian pendidikan karakter dengan semua pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Mohebbi, et al., (2011) dalam penelitiannya menghubungkan evaluasi konteks terkait dengan objektif mata pelajaran (*course objectives).* Evaluasi dilakukan dengan menilai tujuan pelatihan dan kebutuhan akan tenaga profesional yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai evaluasi yang memadai dan menunjukkan konteks yang dapat diterima dari pengaplikasian mata pelajaran yang diberikan.

Irene (2023) dalam penelitiannya tentang evaluasi kurikulum pendidikan guru, melakukan evaluasi konteks untuk menilai latar lingkungan dan apakah tujuan program sesuai dengan kebutuhan. Komponen-komponen dari evaluasi konteks yang dinilai yaitu tujuan kurikulum; konten, metode dan strategi kurikulum; pandangan dan persepsi partisipan atau siswa terhadap kurikulum. Dengan hasil evaluasi konteks, ditemukan beberapa faktor penting terkait pengimplementasian kurikulum yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Hasil evaluasi konteks kurikulum terkait kebutuhan, lingkungan dan konten menjadi faktor signifikan yang membantu pengembangan kurikulum. Mulyana (2017) melakukan evaluasi konteks terhadap layanan informasi dari guru bimbingan konseling. Terkait penelitian tentang layanan informasi ini, evaluasi konteks mengukur kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan pada program layanan informasi dengan kebutuhan layanan. Dengan

melakukan evaluasi konteks, maka didapatkan masukan tentang perbaikan yang dapat dilakukan dalam program layanan informasi.

Berdasarkan pendapat dari Stufflebeam dan hasil dari penelitian di atas tentang evaluasi konteks program pendidikan, maka disimpulkan beberapa komponen penting yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi konteks dalam bidang evaluasi pendidikan. Komponen-komponen dalam evaluasi konteks bidang evaluasi pendidikan yaitu kebutuhan akan implementasi program, permasalahan yang melatarbelakangi program, tujuan atau objektif program, faktor lingkungan dan persepsi tentang program pendidikan yang diimplementasikan. Komponen-komponen ini akan menunjukkan hasil evaluasi apakah program pendidikan yang dievaluasi sesuai dengan evaluasi konteks yaitu kesesuaian dengan lingkungan dan juga mempunyai latar belakang yang sesuai dan mendukung pengimplementasian program. Hasil evaluasi yang baik dari komponen-komponen ini akan mendukung hasil evaluasi konteks yang akurat sehingga menjadi faktor pendukung hasil akhir evaluasi CIPP berupa rekomendasi keberlanjutan atau perbaikan dari program pendidikan.

Evaluasi *Input* (Masukan) dalam Evaluasi Pendidikan

Pada pembahasan ini akan menelaah penelitian-penelitian tentang evaluasi program pendidikan menggunakan model CIPP dengan fokus pada evaluasi masukan. Beberapa penelitian melakukan evaluasi CIPP terhadap implementasi kurikulum. Syamsiar, et al., (2023) menyatakan bahwa evaluasi masukan berperan dalam perancangan dan pengembangan Kurikulum Merdeka. Komponen-komponen penting yang dievaluasi dalam evaluasi masukan Kurikulum Merdeka yaitu panduan kurikulum, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber daya serta pelatihan untuk guru. Puspitasari et al., (2023) melakukan penilaian terhadap evaluasi masukan untuk implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan komponen kesiapan sekolah, kondisi sarana prasarana, pihak terkait, kompetensi guru dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka. Mubai, et al., (2021) mengevalusi masukan kurikulum pendidikan teknik informatika dengan komponen evaluasi yaitu dosen atau tenaga pengajar, rasio dosen dengan mahasiswa, materi ajar, sarana dan prasarana.

Ratnaya, et al., (2022) dalam penelitiannya mengevaluasi pendidikan vokasi dengan model CIPP dengan menggunakan komponen evaluasi masukan yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana dan fasilitas pendukung, keuangan dan prosedur program. Basaran, et al., (2021) melakukan penilaian evaluasi context terhadap program pendidikan *preschool* dengan model CIPP melalui penilaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan program. Pada evaluasi masukan, kesesuaian pogram, pembiayaan dan sumber daya potensial yang mendukung program akan dievaluasi. Oflaz, et al., (2022) dalam penelitiannya tentang evaluasi CIPP program kelas menulis terintegrasi teknologi menyatakan evaluasi masukan menentukan desain instruksi program dan alat-alat atau sumber daya yang dapat digunakan dalam membantu implementasi program. Turmuzi, et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan evaluasi masukan meliputi alat bantu program seperti modul ajar dan buku, pelatihan guru serta perencanaan program.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi masukan dalam evaluasi program pendidikan sangat terkait dengan faktor-faktor pendukung implementasi program. Penjelasan tentang evaluasi masukan Stufflebeam dan didukung oleh hasil penelitian-penelitian menunjukkan beberapa komponen penting evaluasi masukan yang perlu dinilai dalam proses evaluasi pendidikan. Komponen-komponen evaluasi masukan seperti pemanfaatan sumber daya baik berupa sumber daya manusia seperti kualifikasi guru dan tenaga pendidik, fasilitas pendukung, sarana dan prasarana di sekolah yang mempunyai potensi mendukung implementasi program pendidikan dan juga prosedur atau panduan dalam menjalankan program. Komponen-komponen ini penting untuk mendukung hasil evaluasi masukan yang akurat dan menggambarkan faktor-faktor masukan yang mendukung pengimplementasian program yang dievaluasi. Hasil evaluasi masukan yang baik berdasarkan komponen-komponen ini akan mempunyai signifikansi yang tinggi dalam rekomendasi keberlanjutan program terutama terkait dengan masukan atau *input* program.

Evaluasi *Process* (Proses) dalam Evaluasi Pendidikan

Aziz, et al., (2018) melakukan studi kasus tentang pengimplementasian model evaluasi CIPP untuk meningkatkankan evaluasi kualitas pendidikan di sekolah. Dalam penelitiannya, evaluasi proses yang dilakukan berfokus pada segala proses kegiatan yang terjadi di sekolah baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun aktivitas ekstrakurikuler. Hidayat, et al., (2022) terkait penelitiannya tentang evaluasi pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren menyampaikan bahwa evaluasi proses dinilai dari pelaksanaan pembelajaran program itu sendiri serta hambatan yang dijumpai saat pelaksanaan program. Ambiyar & Muharika (2019) menjelaskan bahwa evaluasi proses dilakukan dengan mengukur sejauhmana program telah diimplementasikan berdasarkan rencana yang dirancang.

Yudicia & Nengsih (2023) menjelaskan berdasarkan hasil penelitiannya tentang evaluasi CIPP pada program pendidikan komunitas relawan, bahwa evaluasi proses berperan penting dalam menemukan hal-hal yang bisa diperbaiki dan menjadi masukan untuk perkembangan program. Rahabav & Souisa (2021) menjelaskan tentang evaluasi proses dalam penelitiannya tentang evaluasi manajemen pendidikan non formal adalah menilai implementasi dari program yang telah direncanakan. Agustina & Mukhtaruddin (2019) menilai evaluasi proses tentang program *Integrated English Learning (IEL)* melalui penilaian implementasi program yang berlangsung, proses memonitor dan mengaudit implementasi program serta menelaah kekurangan yang ada pada pelaksanaan.

Disimpulkan berdasarkan penelitian-penelitian di atas dan disesuaikan dengan model evaluasi CIPP Stufflebeam, maka komponen evaluasi proses dalam evaluasi pendidikan yaitu menilai segala bentuk proses pengimplementasian program pendidikan apakah sesuai dengan rencana yang dirancang. Kemudian dalam evaluasi *process* juga dilakukan upaya untuk menemukan kendala dalam pengimplementasian program. Proses audit dan monitoring juga dilakukan untuk memastikan ketercapaian tujuan program sesuai dengan perencanaan. Audit dan monitoring dilakukan berdasarkan komponen evaluasi proses pada program yang dievaluasi dengan melibatkan pihak atau *stakeholder* yang terkait dengan proses implementasi program pendidikan. Teknis pelaksanaan proses audit dan monitoring dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan sekolah dan berdasarkan komponen evaluasi proses yang ingin dicapai dalam implementasi program pendidikan yang akan dievaluasi.

Evaluasi *Product* (Produk) dalam Evaluasi Pendidikan

Keskin & Yazar (2020) menilai evaluasi *product* dalam evaluasi kurikulum matematika tingkat menengah atas. Penilaian evaluasi produk melalui nilai matematika siswa dan kemudian dibandingkan dengan tujuan pembelajaran yaitu apakah nilai matematika yang diperoleh memenuhi taget pencapaian kurikulum. Qadriah, et al., (2022) dalam penelitian tentang evaluasi pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar juga menekankan hasil akademik siswa dalam evaluasi produk. Dalam evaluasi produk, prestasi akademik siswa diukur sesuai dengan ketetapan nilai minimum matematika. Hasil evaluasi produk akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan metode pembelajaran matematika. Hasan, et al., (2015) menekankan signifikansi evaluasi produk yaitu mengidentifikasi produk atau hasil dari kurikulum telah tercapai dan mampu menunjukkan bahwa program berhasil diimplementasikan dengan efektif. Evaluasi produk juga dapat dinilai berdasarkan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang diberikan oleh guru. Erdogan & Mede (2021) memasukkan komponen persepsi siswa dan guru terhadap pencapaian hasil sebagai evaluasi produk.

Berdasarkan penelitian-penelitian dan teori model CIPP Stufflebeam, maka dapat disimpulkan evaluasi produk dalam evaluasi pendidikan sebagai upaya untuk memastikan tingkat keberhasilan dari implementasi program pendidikan melalui bukti berupa hasil atau produk program pendidikan. Hasil evaluasi produk dapat berupa prestasi akademik, dokumen penilaian atau capaian yang telah disepakati pada perencanaan sebagai indikator ketercapaian program. Evaluasi produk akan menentukan keberlanjutan dari implementasi program pendidikan apakah akan dilanjutkan, tidak dilanjutkan atau melalui perombakan total.

Hasil pembahasan dari penelitian-penelitian di atas tentang komponen penilaian pada evaluasi pendidikan dengan model CIPP dirangkum melalui Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rangkuman Kajian Literatur Komponen Evaluasi CIPP dalam Evaluasi Pendidikan

Tipe Evaluasi	Sumber Literatur	Komponen Evaluasi
Evaluasi *Context* (Konteks)	Mufid, 2020	Tujuan pembelajaran dan struktur kurikulum
	Nurhayani, et al., 2022	Kelemahan atau hambatan yang menghambat program
	Mohebbi, et al., 2011	Objektif dari pembelajaran
	Irene, 2023	Latar lingkungan dan kebutuhan akan program
	Mulyana, 2017	Kesesuain tujuan dengan kebutuhan
Evaluasi *Input* (Masukan)	Syamsiar, et al., 2023	Panduan kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajara, sumber daya dan pelatihan
	Puspitasari, 2023	Kesiapan sekolah terkait sarana prasarana, dukungan pihak terkait, kompetensi guru dan kesiapan siswa dalam implementasi program pendidikan
	Mubai, et al., 2021	Rasio tersedianya guru dan siswa, dukungan materi ajar dan sarana prasarana
	Ratnaya, et al. 2022	Sumber daya manusia, sarana prasarana dan fasilitas pendukung, keuangan dan prosedur program
	Basaran, et al., 2021	Kesesuaian pogram, pembiayaan dan sumber daya potensial
	Offlaz, 2022	Desain instruksi program dan alat atau sumber daya
	Turmuzi, et al., 2022	Modul ajar dan buku, pelatihan guru serta perencanaan program.
Evaluasi *Process* (Proses)	Aziz, et al., 2018	Segala kegiatan di kelas dan luar kelas atau ekstrakurikuler
	Hidayat, et al., 2021	Pelaksanaan program dan hambatan
	Ambiyar & Muharika, 2019	Implementasi harus sesuai dengan perencanaan
	Yudicia & Nengsih, 2022	Identifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki dalam program
	Rahabav & Souisa, 2021	Implementasi harus sesuai dengan perencanaan
	Agustina & Mukhtaruddin, 2019	Memonitor dan mengaudit program yang berlangsung
Evaluasi *Product* (Produk)	Keskin & Yazar, 2020	Pencapaian akademik
	Qadriah, et al, 2022	Pencapaian akademik
	Hasan, et al, 2015	Identifikasi hasil program sesuai dengan perencanaan
	Erdogan & Mede, 2021	Persepsi diri terhadap pencapaian program

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kajian literatur ini adalah bahwa model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang telah digunakan dalam banyak evaluasi program penddikan. Model evaluasi CIPP mampu memberikan hasil evaluasi pendidikan yang komprehensif dengan mempertimbangkan empat aspek evaluasi *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (produk). Komponen-komponen penilaian dalam tiap aspek evaluasi CIPP perlu diperhatikan dalam evaluasi pendidikan. Evaluasi *context* terkait dengan tujuan, latar lingkungan dan faktor kebutuhan dari implementasi program pendidikan. Evaluasi *input* terkait dengan kesiapan sekolah atau lembaga pendidikan dan ketersediaan sumber daya yang mendukung implementasi program pendidikan. Evaluasi *process* menilai program pendidikan secara langsung saat diimplementasikan dan mengidentifkasi kendala yang terjadi. Evaluasi *product* menentukan ketercapaian program pendidikan melalui hasil atau produk dari implementasi program pendidikan.

REFERENSI

Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). The Cipp Model-Based Evaluation on Integrated English Learning (IEL) Program at Language Center. *English Language Teaching Educational Journal*, *2*(1), 22-31. https://doi.org/10.12928/eltej.v2i1.1043

Ambiyar, & Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Penerbit ALFABETA.

Arikunto, S., & Jabar, C. S. . (2018). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aristya, S., Zurqoni, & Sugeng. (2023). CIPP: Implementasi Model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, *5*(1), 72–81. https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi

Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, *5*(1), 189-206. https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553

Basaran, M., Dursun, B., Gur Dortok, H. D., & Yilmaz, G. (2021). Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model. *Pedagogical Research*, *6*(2), 1-13. https://doi.org/10.29333/pr/9701

Darmawati, D. (2021). Upaya Meningkatkan Administrasi Guru Kelas & Guru Mata Pelajaran Melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) di Sd Permata Nusantara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cahaya Pendidikan*, *6*(2), 104–113. https://doi.org/10.33373/chypend.v6i2.2849

Fahruddin, F. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, *8*(2), 199-211. https://doi.org/10.24127/hj.v8i2.2325

Görkem Erdogan, & Mede, E. (2021). The Evaluation of an English Preparatory Program Using CIPP Model and Exploring A1 Level Students' Motivational Beliefs. *Journal of Education and Educational Development*, *8*(1), 53–76. https://doi.org/10.22555/joeed.v8i1.109

Grauwe, A. De, & Naidoo, J. P. (2004). *School Evaluation for Quality Improvement* (Issue July 2002). International Institute for Educational Planning: UNESCO. Kuala Lumpur: ANTRIEP

Hamalik, O. (2012). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, A., Yasin, S. N. T. M., & Yunus, M. F. M. (2015). A Conceptual Framework for Mechatronics Curriculum Using Stufflebeam CIPP Evaluation Model. *Procedia - Social and Behavioral*

Sciences, *195*, 844–849. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.324

Hasan, H. (2021). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hidayat, A., Muslim, M., & Sarifudin, S. (2022). Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Al Falakiyah Loji Bogor. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, *3*(02), 261-278. Retrieved from https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/2190

Irene, E. A. (2023). Evaluation of Teacher Education Curricula and its Relevance to Licensure Examination using Context, Input, Process and Product (CIPP) Model. *Social Sciences and Humanities Open*, *8*(1), 1-7. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100607

Keskin, İ., & Yazar, T. (2020). Evaluation of the Curriculum of High School Mathematics According to CIPP Model. *Bulletin of Education and Research*, *42*(3), 183–214. 10.18009/jcer.740113

Mardiah & Syarifudin. (2019). Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan & Konseling, 02*(01), 38–50. 10.46963/mash.v2i1.24

Mohebbi, N., Akhlaghi, F., Yarmohammadian, M. H., & Khoshgam, M. (2011). Application of CIPP Model for Evaluating the Medical Records Education Course at Master of Science Level at Iranian Medical Sciences Universities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *15*, 3286–3290. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.287

Mubai, A., Jalinus, N., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Abdullah, R., Rizal, F., & Waskito, W. (2021). Implementasi Model Cipp Dalam Evaluasi Kurikulum Pendidikan Teknik Informatika. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 1383–1394. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.549

Mufid, M. (2020). Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Quality*, *8*(1), 1-14. https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908

Mulyana, S. (2017). Context Input Process Product (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1), 342–347.

Nasution, S. (2012). *Kurikulum & Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. (2021). Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2*(8), 2353-2362. https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1116

Oflaz, M., Yelkin, A., Coşkun, D., & Bolat, Ö. (2022). The Effects of the Technology-Integrated Writing Lessons: CIPP Model of Evaluation. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, *21*(1), 157–179.

Pertiwi, F., & Wahyudin, U. (2018). *CIPP Evaluation Model Framework for Evaluating "Maya Hasim" Training Program*. *2nd International Conference on Education Innovation (ICEI)*, 441–445. https://doi.org/10.2991/icei-18.2018.96

Puspitasari, A., Muadin, A., & Salabi, A. S. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Model CIPP di SD Bontang. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(1), 49–58. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/nz.v8i1.10272

Qadriah, L., Wicaksono, B. A., Somadiyono, S., & Nindiasari, H. (2022). CIPP Model as a Mathematics Learning Evaluation Model in Elementary School. *International Journal of Science and Society*, *4*(3), 435–444. https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i3.536

Rahabav, P., & Souisa, T. R. (2021). Evaluation of non-formal education management in Maluku Province, Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *10*(4), 1395–1408. https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I4.21116

Ratnaya, G., Indriaswuri, R., Widayanthi, D. G. C., Atmaja, I. M. P. D., & Dalem, A. A. (2022). CIPP Evaluation Model for Vocational Education: A Critical Review. *Education Quarterly Reviews*, *5*(3), 1–8. https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.03.519

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, *6*(1), 41–53. https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555

Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability.* New York: The Guilford Press.

Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Syamsiar et al. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis CIPP. *JOEAI (Journal of Educational and Instruction)*, *6*(2), 536–544. https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.6802

Turmuzi, M., Ratnaya, I. G., Al Idrus, S. W., Paraniti, A. A. I., & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Literature Review: Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7220–7232. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428

Wahyudhiana, & Darodjat. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *Islamadina*, *1*(1), 1–28.

Warju, W. (2016). Educational Program Evaluation using CIPP Model. *Innovation of Vocational Technology Education*, *12*(1), 36–42. https://doi.org/10.17509/invotec.v12i1.4502

Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yudicia, E. R., & Nengsih, Y. K. (2023). Evaluasi CIPP Pada Program Pendidikan Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan di Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, *9*(2), 219–229. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36706/jppm.v9i2.19189